KR-Zaini Arrosyid

Penyerahan sedekah kambing dari Forhati untuk KWT Melati.

UNTUK KWT MELATI LERENG SUMBING

Forhati Membantu Kambing

TEMANGGUNG (KR) - Forum Alumni HMI-Wati (Forhati) Jawa Tengah menyalurkan sedekah kambing dan *cempe* (anak kambing) kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati di Dusun Salaman Desa Wonogiri Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang, Minggu (13/8). Ketua Korps Alumni HMI (Kahmi) Kabupaten Magelang Dr Tohirin mengatakan kegiatan ini merupakan program dari Kahmi dan Kohati Jawa Tengah dalam pemberdayaan ekonomi pedesaan, terutama kaum perempuan.

"Bantuan kami sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, seperti di KWT Melati yang membutuhkan cempe atau anak kambing," jelas Tohirin. Diharapkan, bantuan tersebut bisa berkembang sehingga semua anggota KWT Melati akan memiliki kambing, bermula dari bantuan tersebut.

Menurut Tohirin, banyak manfaat dari kambing bila dapat dikembangbiakkan. Di antaranya kotoran dan urin kambing yang dapat dimanfaatkan untuk pupuk organik. Diharapkan bantuan ini bisa membantu perekonomian keluarga, khususnya anggota KWT Melati dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Ketua KWT Melati, Mahmudah mengatakan kambing akan dikembangbiakkan serta memanfaatkan kotoran dan air seninya dijadikan pupuk organik.

"Dulu, kami juga memelihara kambing, tetapi lantas dijual semua sehingga kandang kosong. Tetapi bantuan kambing ini akan kami kembangbiakkan. Apalagi di lingkungan KWT Melati juga banyak pakan," ungkapnya. **(Osy)-d**

TMMD SENGKUYUNG TAHAP II DI SUKOHARJO

Semua Program Dapat Terlaksana

SUKOHARJO (KR) - Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II Tahun 2023 di Desa Karangwuni Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo resmi ditutup, Kamis (10/8). Penutupan dipimpin langsung Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi.

Hadir dalam penutupan tersebut, hadir Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Wakil Bupati Agus Santosa, Ketua DPRD Sukoharjo Wawan Pribadi, dan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) setempat.

PGS Perwira Seksi Teritorial Kodim 0726 Sukoharjo selaku Perwira Pelaksana TMMD, Kapten Czi Hartono melaporkan, semua program TMMD Sengkuyung Tahap II di Desa Karangwuni Kecamatan Polokarto dapat terlaksana. TMMD dimulai 12 Juli sampai dengan 10 Agustus 2023, didahului dengan pra-TMMD mulai 2 Juli sampai dengan 11 Juli 2023. Sasaran kegiatan fisik antara lain pembuatan talut jalan panjang, pembangunan jalan rabat beton.

Sasaran nonfisik di antaranya penyuluhan bela negara, penyuluhan hukum dan Kamtibmas, penyuluhan KB Kesehatan dan stunting, dan sosialisasi Kartu Tanda Penduduk Elektronik. Tenaga selama pelaksanaan TMMD didukung Polri, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR), Dinas Kesehatan Kabupaten, Komcad Kodim 0726 Sukoharjo, masyarakat Desa Karangwuni Kecamatan Polokarto dan ormas.

"Sumber dana TMMD Sengkuyung Tahap II berasal dari APBD Provinsi Jawa Tengah Rp 256 juta dan APBD Sukoharjo Rp 348.510.000. Total keseluruhan anggaran Rp 604.510.000," jelas Kapten Hartono.

Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi mengatakan hasil pelaksanaan TMMD Sengkuyung Tahap II Tahun 2023 secara umum berjalan lancar dan dapat diselesaikan 100 persen. Dalam kesempatan tersebut, Dandim juga membacakan sambutan tertulis Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetijono.

KR-Wahyu Imam Ibadi

Dandim 0726 dan Bupati Sukoharjo saat menutup TMMD Sengkuyung Tahap II di Karangwuni Polokarto.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani menilai TMMD Sengkuyung menjadi momentum luar biasa untuk menambah semangat baru dalam merajut kebersamaan serta kegotongroyongan masyarakat. "Ini bagian dari cara kita merawat dan mengikat kebersamaan serta kegotongroyongan untuk mengatasi persoalan-persoalan kebangsaan," jelasnya.

Bupati menilai, TMMD Sengkuyung telah mampu membangunkan semangat masyarakat untuk mengelola potensi wilayah, dilandasi nlai-nilai kearifan lokal. Juga Membangkitkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam, serta nilai-nilai spiritualitas dan kebangsaan. "Ini sesuai tema TMMD saat ini, yaitu Sinergi Lintas Sektoral Mewujudkan Kemanunggalan TNI-Rakyat Semakin Kuat," tandas Etik Suryani. **(Mam)-d**

DARI PEMKAB BANYUMAS

Mantan Anggota Linmas Dapat Tali Asih

BANYUMAS (KR) - Sebagai bentuk penghargaan kepada mantan anggota Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang telah mengabdikan kepada negara dan masyarakat, Bupati Banyumas Achmad Husein didampingi Kepala Satpol PP Kabupaten Banyumas Sugeng Amin menyerahkan bantuan sosial (bansos) tali asih kepada 88 mantan anggota Satlinmas Kabupaten Banyumas." Bantuan tali asih diserahkan Jumat (11/08) di Pendapa Si Panji Purwokerto.

KR-Driyanto

Bupati Banyumas Achmad Husein didampingi Kasat Pol PP menyerahkan taliasih kepada perwakilan mantan anggota Linmas.

Menurut Sugeng Amin, pemberian tali asih didasari bahwa Satuan Perlindungan Masyarakat atau Satlinmas memiliki fungsi vital dalam penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat. "Bantuan tali asih dan uang duka kali ini diberikan kepada para mantan anggota Satlinmas Kabupaten Banyumas berjumlah 88 orang, yang terdiri 63 orang menerima taliasih dan 25 orang menerima uang duka.

Bupati Banyumas Achmad Husen menambahkan, pemberian taliasih ini merupakan wujud penghargaan dan bentuk ucapan terima kasih atas pengabdian dan dedikasi anggota Satlinmas yang telah meninggal dunia, purna tugas dan mengalami kecelakaan kerja. "Santunan tersebut janganlah lihat dari nominalnya, melainkan tetapi nilai ketulusan dan wujud perhatian dari Pemerintah Kabupaten Banyumas," tuturnya.

Bupati juga berharap santunan tersebut dapat meringankan beban anggota Satlinmas dan keluarga sekaligus sebagai motivasi untuk melanjutkan pengabdian kepada masyarakat, pemerintah dan Negara Indonesia. **(Dri)-d**

HUKUM

Cari Makan, Pelajar Dibacok

SLEMAN (KR) - Aksi pembacokan menimpa seorang pelajar berinisial RA, di Jalan Seyegan-Tempel tepatnya Dusun Terwilen, Minggu (13/8) dini hari. Korban warga Seyegan Sleman tersebut, mengalami luka bacok di lengan sehingga mendapatkan 12 jahitan. "Iya benar ada kejadian tersebut. Korban mengalami luka di lengan dan mendapat 12 jahitan. Saat ini menjalani perawatan di rumah," jelas Kapolresta Sleman, Kombes Pol Yuswanto Ardi SIK, Senin (13/8).

Dijelaskan, peristiwa bermula saat korban keluar sekitar pukul 01.00 mengendarai sepeda motor, hendak membeli makanan. Tiba-tiba dari belakang, ia dipepet oleh dua orang yang menanyakan orang mana. Tanpa curiga, korban menjawab jika dirinya orang Seyegan, namun setelah itu langsung dibacok sehingga mengenai lengannya.

Kapolresta menyebut, peristiwa sudah dilaporkan ke Polsek Seyegan. Polisi juga sudah mengantongi ciri-ciri pelaku dari hasil pemeriksaan korban dan saksi-saksi di sekitar lokasi. Dia berharap, kasus itu segera terungkap seiring ditangkapnya pelaku pembacokan.

Terkait kejadian itu, Kapolresta mengimbau agar masyarakat tidak panik, namun tetap waspada. Apalagi, saat keluar malam atau dinihari, diminta tetap waspada dan segera melapor jika menemui hal-hal yang mencurigakan. Dikonfirmasi terpisah, Kasat Reskrim Polresta Sleman, AKP Made Wira Suhendra SIK, mengatakan tim gabungan dari Polsek Seyegan dan Polres Sleman, sedang menyelidiki kasus tersebut.

"Terkait kejadian penganiayaan di wilayah Seyegan, benar adanya dan saat ini korban sudah melapor di polsek setempat. Kejadian tersebut masih dalam proses penyelidikan oleh gabungan Reskrim Polresta Sleman dan Polsek Seyegan," jawabnya melalui pesan singkat. **(Ayu)-d**

Gagal Curi Motor, Pengangguran Ditahan

YOGYA (KR) - Mencoba mencuri, seorang pengangguran HT (38) asal Sumatera ketahuan pemiliknya, hingga diringkus dam harus mendekam di sel tahanan Polsek Jetis Yogya. Aksi gagal itu dilakukan, Kamis (3/8), di Jalan Diponegoro, Gowongan Jetis, pukul 06.30 WIB.

"Awalnya korban Sarwo Sukendo (50) warga Jetis ke lokasi untuk bekerja sebagai tukang parkir. Setelah memarkirkan motor, korban pergi ke warung angkringan. Kuncinya diletakan di dasboard depan. Saat di warung, korban melihat terduga pelaku mondar-mandir di seputaran motor terparkir," tutur Kasat Reskrim AKB Merdianto SH, Senin (14/8).

Pelaku duduk di atas sepeda motor dengan tangan kiri merogoh ke arah dasboard untuk mengambil kunci sepeda motor, dan mencoba untuk menghidupkan dengan menggeser sepeda motor dari tempat parkir.

"Korban langsung lari mendatangi pelaku dengan bertanya pada pelaku. Mendapat pertanyaan itu membuat pelaku panik dan berusaha kabur. Namun dengan sigap korban berhasil mengamankan pelaku dengan dibantu warga sekitar," jelasnya.

Percobaan pencurian tersebut kemudian dilaporkan ke Polsek Jetis, untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. "Pengakuannya baru pertama. Namun dari hasil penyelidikan, di tempat itu juga sudah pernah ada kasus pencurian sepeda motor," jelasnya. **(Vin)-d**

KR-Juvintarto

Pelaku percobaan pencurian dihadirkan di Polsek Jetis Yogya bersama barang bukti.

SEPEDA MOTOR OLENG

Warga Mlati Tewas Lakalantas di Selokan

SLEMAN (KR) - Seorang warga Mlati Sleman tewas akibat laka lantas yang dialaminya, Senin (14/8) pagi. Korban berinisial BS (40), diduga kurang konsentrasi saat melintasi Jalan Selokan Mataram, Simping Beluran, Godean Sleman, hingga ajal menjemput.

Kanit Gakkum Polresta Sleman, Iptu Catur Bowo Laksono, mengatakan saat kejadian korban mengendarai motor Yamaha Mio Nopol AB 2842 TY. Sekitar pukul 05.30, korban melaju dari arah timur ke barat.

Namun menjelang lokasi kejadian, ia diduga kurang konsentrasi. Akibatnya, motor oleng ke kanan dan terjatuh sehingga korban terlempar dari kendaraan yang dikemudikannya. "Korban mengalami luka lecet siku tangan kanan, dan cedera kepala berat sehingga korban meninggal di lokasi kejadian," jelasnya.

Kejadian itu juga menyebabkan sepeda motor korban mengalami kerusakan pecah bodi bagian kiri. Kecelakaan itu pertama kali diketahui oleh warga sekitar, yang sedang berjalan di lokasi. Warga tersebut kemudian melaporkan ke polisi terdekat dan diteruskan ke Polresta Sleman.

"Berdasarkan laporan itu, kami langsung mendatangi lokasi, mengevakuasi korban dan meminta keterangan saksi-saksi. Kasus laka lantas tersebut masih dalam penanganan Satlantas Polresta Sleman," pungkasnya. **(Ayu)-d**

KR-Dok Satlantas Polresta Sleman

Polisi melakukan olah TKP lakalantas di Selokan Mataram.

DILAPORKAN TELAH MENISTA AGAMA

Oknum Imam Dilaporkan Polda Jateng

SEMARANG (KR) - Para mantan anggota Islam Jamaah bersama warga Nahdliyin mengadukan AA oknum Imam Pusat Islam Jamaah ke Polda Jateng, Senin (14/8). Lelaki itu dituding telah melakukan penodaan agama dan meneruskan ajaran sesat Islam Jamaah.

Kedatangan para pelapor ke Polda Jateng, didampingi penasihat hukum Burhanul Akbar Pasa. Mereka langsung menuju ke ruang sentra pelayanan kepolisian terpadu(SPKT).

"Pengaduan kami telah diterima petugas SPKT Polda Jateng. Namun, seterusnya dengan kelengkapan bukti bukti pelaporan dilanjutkan ke Direktorat Kriminal Khusus untuk mendapatkan bukti lapor," ungkap Burhanur.

Ia menyebutkan jumlah mantan Islam Jamaah khusus di daerah Jateng yang memberi kuasa kepadanya sebanyak 146 orang. "Jadi ada 146 pelapor memberikan surat kuasa kepada pengacara Burhanul Akbar Pasa Law & Bussiness Firm," jelasnya.

Menurut Burhanur, ulah AA yang melakukan perbuatan tidak menyenangkan, termasuk mengkafir-kafirkan orang lain yang dianggap tidak sejalan lewat medsos juga telah dilaporkan ke daerah lain, seperti ke Bareskrim, Polda Jatim dan Polda Jabar.

Terlapor AA diduga masih melanjutkan ajaran ayahnya, H Nurhasan, yaitu ajaran Islam Jamaah yang telah dilarang Kejaksaan Agung tahun 1971 dan fatwa sesat oleh MUI. Ajaran AA menganggap umat Islam selain golongannya adalah kafir karena tidak berbaiat kepadanya.

AA menafsirkan Alquran dengan pendapatnya sendiri tanpa ilmu tafsir yang sesuai kaidah keilmuan Islam, juga menafsirkan hadis tanpa syarah.

AA menganggap NU dan Muhammadiyah tidak bisa masuk surga karena tidak memiliki imam seperti kelompoknya. **(Cry)-d**